



Submitted: 2021-11-01
Published: 2022-06-14

SELF EFFICACY SISWA SMA SEDERAJAT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SPLDV SELAMA PEMBELAJARAN DARING

Riham Fahira Rantayu^{a)}, Aninda Aulia Rahayu^{b)}, Ibrahim^{c)}

a,b,c UIN Sunan Kalijaga, Jawa Barat

Corresponding Author : rihamfr01@gmail.com^a
 anindaa75@gmail.com^b
 ibrahim@uin-suka.ac.id^c

Article Info

Keywords : *Self Efficacy ;
 Concept Understanding;
 Online Learning.*

Abstract

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and understanding of the mathematical concept of a two-variable system of linear equations in high school students during online learning. The type of research used is quantitative with a survey method approach. The instrument used there are 2 questionnaires, namely a self-efficacy questionnaire that uses a Likert scale and a concept understanding questionnaire in the form of an ordinal scale of 1-5. The research subjects were high school students or the equivalent of as many as 30 people. Data analysis used is normality test, linearity test, and simple regression test. The results showed that there was a relationship between self-efficacy and the ability to understand students' concepts during online mathematics learning on the material of a two-variable linear equation system and showed that the relationship between the two did not influence each other. because the correlation value is small.

Kata Kunci: Efikasi Diri;
 Pemahaman Konsep;
 Pembelajaran Daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* terhadap pemahaman konsep matematika materi SPLDV pada siswa SMA sederajat selama pembelajaran daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Instrumen yang digunakan ada 2 angket yaitu angket *self efficacy* yang menggunakan skala likert dan angket pemahaman konsep yang berupa skala ordinal 1-5. Subyek penelitian adalah 30

orang siswa SMA sederajat. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya hubungan antara self efficacy dengan kemampuan pemahaman konsep siswa selama pembelajaran matematika daring pada materi SPLDV dan ditunjukkan bahwa hubungan antara keduanya tidak saling mempengaruhi dikarenakan nilai korelasinya kecil.

PENDAHULUAN

Saat ini pembelajaran daring bukan lagi menjadi hal asing dikalangan masyarakat. Pembelajaran daring yang sudah berjalan hampir 2 tahun berawal dari kebijakan pemerintah Indonesia terkait pencegahan penyebaran virus Corona. Pada tanggal 24 Maret 2020 Kemdikbud mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka dialihkan ke pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat menjadi alternatif pembelajaran saat terjadinya bencana, selain itu dengan adanya kebijakan untuk menerapkan *social distancing* dalam rangka mengurangi intensitas interaksi langsung membuat pembelajaran tatap muka untuk sementara waktu dihentikan. (Syarifudin, 2020).

Suyono (2011) (dalam Syarifudin, 2020:32) menyampaikan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dialami seseorang sejak dalam kandungan, anak-anak, remaja, dewasa, hingga sampai liang lahat. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa belajar dilakukan sepanjang hayat dan tidak terbatas kapan dan dimana

dilakukan, adanya pandemi Covid-19 ini bukan menjadi penghalang untuk belajar. Pada dasarnya pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan koneksi internet sebagai perantara menyampaikan ilmu dari guru kepada siswa. Pembelajaran daring adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan teknologi guna mendukung proses belajar mengajar. Kelebihan dari pembelajaran daring adalah memudahkan guru dalam memberikan materi dan diskusi melalui internet. Begitu pula pada siswa yakni memudahkan dalam mengunduh materi ataupun berdiskusi mengenai suatu materi dimanapun dan kapanpun. (Dimiyati A et al. 2018).

Pembelajaran daring tentunya juga berlaku pada pembelajaran matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pengertian matematika menurut Soejadi (1998/1999) (dalam (Soeprianto, 2009:32)) matematika ialah hasil pemikiran manusia yang kebenarannya bersifat deduktif, kebenarannya tidak dipengaruhi pada

metode ilmiah yang bersifat induktif. Kebenaran dari matematika yaitu koherensi yang artinya kebenaran tersebut berdasarkan kebenaran sebelumnya. Pembelajaran matematika menurut Ahmad Susanto (2013) (dalam Saputra, 2019:7) adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang diatur guru yang bertujuan agar kreativitas berpikir siswa berkembang sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan kemampuan dalam mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan materi matematika.

Pemahaman konsep matematis adalah kemampuan seseorang menemukan ide abstrak yang terdapat dalam matematika untuk mengkalsifikasikan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh sehingga konsep dapat dipahami dengan jelas. (Ningsih, 2018). Pemahaman konsep dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik (dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (luar diri siswa) (Sukmawati, 2017). Salah satu contoh dari faktor intrinsik yaitu *self efficacy*.

Self efficacy matematika menurut Somakin (2010) (dalam Ramadhani & Siregar, 2021:369) merupakan kepercayaan diri mengenai kemampuan menyelesaikan serta mempresentasikan permasalahan matematika, cara seseorang belajar dalam mempelajari konsep dan

menyelesaikan tugas, serta kemampuan berkomunikasi kepada guru atau teman sebaya selama proses belajar berlangsung. Siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi dapat meminimalisir rasa takut akan kegagalan dan akan meningkatkan kemampuan kognitifnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah juga usaha yang akan ia lakukan. *Self efficacy* rendah disebabkan oleh ketidakberanian siswa menghadapi permasalahan sehingga tidak berani berpendapat dan cenderung pasif. Jika hal ini dibiarkan akan mempengaruhi proses pembelajaran. (Putri et al. 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara *self efficacy* terhadap pemahaman konsep materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) selama pembelajaran daring pada siswa SMA sederajat. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dipilih karena sebagian besar siswa ketika guru memberika latihan soal siswa hanya menghafalkan rumus tanpa memahami proses dan konsep dari rumus tersebut, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Suraji, Maimunah, dan Saragih (2018). Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan suatu system persamaan yang memiliki dua variabel berpangkat satu dan jika digambar dalam sebuah grafik membentuk garis lurus. (Abdillah, 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survei. Menurut Sugiyono (dalam Ibrahim, 2018:43) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk peneliti pada suatu sampel atau populasi. Sedangkan metode survei merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kuantitatif dimana metode survei adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sampel dengan menggunakan angket, interview, melalui pos (*by mail*), ataupun telepon. Tujuan utama menggunakan metode survei adalah mengetahui gambaran karakteristik dari suatu populasi. (Ibrahim, 2018:23)

Sampel pada penelitian ini adalah 30 orang siswa SMA sederajat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah mengadopsi dan mengadaptasi angket survei *self efficacy* dan pedoman wawancara mengenai pemahaman konsep yang pada penelitian sebelumnya telah digunakan oleh Uswatun Hasanah (2017) pada penelitian Analisis Pemahaman Konseptual dan *Self Efficacy* pada Pemecahan Masalah Geometri Siswa SMP.

Angket survei yang disebarakan berbentuk google formulir yang dapat diakses secara daring. Adapun susunan instrumen pada angket *self efficacy* terdiri atas 31 pernyataan positif dengan perhitungan skala likert dan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika

yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan jawaban tertutup berupa perhitungan skala ordinal 1-5. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences* yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data serta memiliki kemampuan analisis statistik dan manajemen data dengan lingkungan grafis. (Lararenjana, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui sebaran angket mengenai *self efficacy* dan pemahaman konsep pada materi SPLDV. Hasil penelitian akan dideskripsikan dengan berfokus pada *self efficacy* dalam pembelajaran daring, kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran daring dan hubungan antara *self efficacy* dan kemampuan pemahaman siswa selama pembelajaran daring.

Tabel 1. Deskriptif Self Efficacy

Aspek	Skor total	Rata-rata
<i>Level</i>	799	159,8
<i>Strenght</i>	1346	256,2
<i>Generality</i>	1430	269,2

Angket *self efficacy* terdiri dari 31 pernyataan yang mencakup 3 komponen

yaitu *level*, *strenght* dan *generality*. Sehingga peneliti juga melampirkan hasil rata-rata dari tiap komponen dari analisis *self efficacy* ini pada tabel 1. Sedangkan pada angket pemahaman konsep berpedoman pada 3 komponen yaitu translasi, interpretasi dan ekstrapolasi. Pada pemahaman konsep ketiga komponen tersebut kami kombinasikan kedalam 13 pernyataan secara langsung dengan pilihan skala 1 sampai dengan 5. Secara umum deskriptif hasil data mentah penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut yang meliputi jumlah data (N), skor terendah (Min), skor tertinggi (Max), rata-rata (Mean), dan standar deviasi dari variabel *self-efficacy* dan variabel kemampuan pemahaman konsep.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Hasil Angket

	Self Efficacy (X)	Pemahaman Konsep (Y)
N	30	30
Min	90	11
Max	144	55
Mean	119,16	35,46
St.Deviasi	11,896	10,45

Dari data tersebut diperlihatkan bahwa *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran daring memiliki skor tertinggi 144 dari skor total 155 dan pemahaman konsep memiliki skor tertinggi-nya 55 dari skor total 65. Rata-rata dari skor *self-efficacy* adalah 119,16 sedangkan rata-rata skor

kemampuan pemahaman konsep adalah 35,46.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana. Perhitungan analisis data ini menggunakan *software* IBM SPSS. Dalam uji regresi linier sederhana, penelitian ini menggunakan variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain, maka dalam penelitian ini variabel independen nya adalah *self-efficacy*. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep (Lie : 2009).

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor dari variabel *self-efficacy* dan kemampuan pemahaman konsep. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Uji Normalitas Data *One Sample*
Kolmogrov-smirnov

Variabel	Nilai Asm p. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikasi	Keputusan
<i>Self Efficacy</i>	0,20	0,05	Normal
Pemahaman Konsep	0,061	0,05	Normal

Hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 2 memperlihatkan bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 untuk variabel *self-efficacy* dan 0,061 untuk variabel kemampuan pemahaman konsep. Nilai tersebut dibandingkan menggunakan taraf signifikasi 5% atau 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas pada pedoman berikut (Agustin: 2014): 1) jika nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi data menunjukkan hasil tidak normal; 2) jika nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi data menunjukkan hasil normal. Sehingga dari nilai probabilitas penelitian ini yaitu 0,200 > 0,05 menunjukkan distribusi data untuk *self-efficacy* normal dan 0,061 > 0,05 menunjukkan data distribusi kemampuan pemahaman konsep juga normal.

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi SPLDV selama pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Hasil analisis data menggunakan uji linearitas ini disajikan dalam bentuk tabel ANOVA pada berikut:

Tabel 4. Uji Linearitas (ANOVA Table)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman konsep* self efficacy	Betweengroups	Corrected Total	2609,300	21	124,252	1,781	,203
		Linearity	29,113	1	29,113	,417	,536
		Deviation from Linearity	258,018	20	12,9009	1,849	,118
Within Groups			558,167	8	69,771		
Total			3167,467	29			

Pada uji linearitas dari Tabel 3, diperoleh nilai *deviation from linearity* Sig. Adalah 0,118 lebih besar dari 0,05. Maka didapatkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *self-efficacy* dengan variabel pemahaman konsep. Diperoleh pula dari data pada tabel 4 bahwa nilai F hitung adalah 1,849 < (kurang dari) F tabel nya yaitu 3,15 sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *self-efficacy* dengan variabel kemampuan pemahaman konsep.

Analisis regresi linier sederhana atau sering disebut juga dengan uji regresi linier sederhana adalah analisis data yang menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Analisis ini merupakan analisis yang menguji hubungan antara satu variabel bebas/ *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/ *response* (Y). Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi SPLDV selama pembelajaran daring. Serta untuk mengetahui pangaruh yang ditimbulkan dari *self-efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi SPLDV selama pembelajaran daring.

Tabel 5.

Koefisien korelasi antara *Self-efficacy* dengan pemahaman konsep

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	,096 ^a	,009	-0,026	10,58698

a. Predictors: (Constant), *self efficacy*

Berdasarkan tabel, diperoleh koefisien korelasi pearson antara *self-efficacy* dengan kemampuan pemahaman konsep yaitu 0,096. Hal ini menunjukkan hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan pemahaman konsep berada dalam

klasifikasi yang sangat lemah dikarenakan termasuk dalam interval yang sangat lemah yaitu $\leq 19,99\%$. Ditunjukkan pula dari nilai determinasi koefisien korelasi sebesar 0,9%, yang diartikan bahwa *self efficacy* mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep sebesar 0,9% sedangkan sisanya 99,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain faktor *self-efficacy*.

Tabel 6.

Hasil Uji Regresi antara *Self-Efficacy* dan Pemahaman Konsep

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,113	1	29,113	,260	,614 ^b
	Residual	313,835	28	112,302		
	Total	316,746	29			

a. Dependent Variable: Pemahaman konsep

b. Predictors: (Constant), *self efficacy*

Berdasarkan hasil tabel 6, diperoleh hasil nilai Sig.= 0,614 (> 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep secara signifikan. Kemudian disajikan perhitungan untuk menentukan persamaan regresinya pada tabel 7 berikut:

Tabel 7.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,430	19,788		1,286	,209
	Self-efficacy	,084	,165	,096	,510	,614

a. Dependent Variable: pemahaman konsep

Pada tabel 7 menunjukkan perolehan nilai konstanta yaitu 25,430 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,084, Maka dibuatlah persamaan regresi $Y = 0,084X + 25,430$, nilai koefisien positif dapat diinterpretasikan bahwasannya self-efficacy berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratna dan Dhoriva (2017) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMPN di Kabupaten Ciamis dikarenakan hasil menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut akan tetapi koefisien korelasinya sangat rendah yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dari self-efficacy terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hasil penelitian ini

juga sejalan dengan penelitian Dhita (2013) yang mengemukakan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial guru dengan self-efficacy siswa terhadap pembelajaran matematika, akan tetapi nilai korelasi yang tergolong rendah.

Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian Destiniar dkk (2019), dalam penelitian mereka diperoleh bahwa tidak adanya interaksi antara model pembelajaran TPS dengan *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Berbeda dengan penelitian ini dikarenakan penelitian ini masih memiliki interaksi antara *self-efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep meskipun dapat dikatakan sangat lemah dan tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep.

Tetapi akan berkebalikan atau berbeda secara signifikan dengan penelitian Heris dan Gida (2019) yang mana *self-efficacy* nya menunjukkan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswanya. Dikatakan dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan komunikasi siswa yang mana ditunjukkan pula nilai koefisien korelasinya tergolong kedalam klasifikasi sangat kuat. Kemudian berkebalikan pula dengan hasil penelitian Afia dkk (2021) yang menunjukkan kecemasan dan *self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap

pemahaman konsep siswa yang menunjukkan pengaruh positif yang cukup signifikan dari korelasinya.

Dalam pembelajaran matematika secara daring selama masa pandemi covid-19, siswa akan cenderung belajar memahami konsep pembelajaran dengan baik apabila ia merasa percaya diri dan bertekad untuk menguasai materi tersebut. Sedangkan akan cenderung menghindarinya apabila siswa tersebut pesimis dan tidak percaya diri bahwa dirinya bisa memahami materi tersebut. Namun pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara self efficacy terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa tergolong lemah sehingga dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa selama pembelajaran daring.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu: 1) Terdapat hubungan antara *self efficacy* dan kemampuan pemahaman siswa pada materi SPLD selama pembelajaran daring; tetapi hubungan ini termasuk dalam klasifikasi sangat lemah dikarenakan nilai korelasinya sangat kecil; 2) Tidak adanya pengaruh dari *Self efficacy* terhadap kemampuan

pemahaman konsep siswa pada materi SPLDV dalam pembelajaran daring.

Saran

Penelitian ini perlu dikembangkan dan diperluas untuk melihat faktor-faktor lain selain *self-efficacy* yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika khususnya selama pembelajaran daring. Dari penelitian ini guru disarankan untuk tetap memberikan perhatian terhadap *self-efficacy* peserta didiknya meskipun pengaruhnya kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D.Wiji .2014. Pengaruh Doa Terhadap *Coping Stress* Pada Santri DiPondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut. IAIN Tulungagung.
- Alifia, O.D.A.P., dkk. 2021. Pengaruh kecemasan dan self efficacy siswa terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII tahun ajaran 2020/2021. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang, Semarang, 11 Agustus 2021.*
- Anandari, D.S. 2013. Hubungan Persepsi Siswa atas Dukungan Sosial Guru dengan Self-Efficacy Pelajaran Matematika pada Siswa SMA Negeri 14

- Surabaya. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*. 2(3), 210-218.
- Destiniar, dkk. 2019. Kemampuan Penahaman Konsep Matematis ditinjau dari *Self-efficacy* Siswa dan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di SMP Negeri 20 Palembang. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*. 12(1), 115-129.
- Hendriana, H., dkk. 2019. *Self-efficacy* dan Kemampuan Matematis Siswa SMP. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 3 (2), 153-165.
- Liana, L. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 14(2), 90-97.
- Utami, R.W., dkk. 2017. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan *Self-efficacy* Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 4(2), 166-175
- Ibrahim, Andi., dkk. 2018. Metodologi Penelitian. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ningsih, F. 2018. Skripsi. Analisis Pemahaman Konsep Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Kecerdasan Emosional. Universitas Islam Majapahit: tidak dipublikasikan.
- Hasanah, U. 2017. Skripsi. Analisis Pemahaman Konseptual dan *Self Efficacy* pada Pemecahan Masalah Geometri Siswa SMP. Universitas Muhammadiyah Malang: tidak dipublikasikan.
- Suraji, dkk. 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) .*Suska Journal of Mathematics Education*. 4(1), 9-16.
- Abdillah. 2021. "Pengertian dan Metode Penyelesaian SPLDV Secara Lengkap".
<https://rumusrumus.com/spldv/>
(diakses tanggal 24 Oktober 2021).
- Lararenjana, E. 2021. "SPSS adalah Program Analisis Statistika, Pelajari Kegunaan Serta Sejarahnya".
<https://www.merdeka.com/jatim/spss-adalah-program-analisis-statistika-pelajari-kegunaan-serta-sejarahnya-kl.html> (diakses tanggal 27 Oktober 2021)
- Dimiyati A, dkk. 2018. Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (on Line) Bagi Guru Dan Siswa Di SMK NU Rogojampi." *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 96–100.
- Putri, A. dkk. 2021. Pengaruh Kecemasan Dan *Self-Efficacy* Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika SMP Kelas VII Tahun Ajaran. *SENATIK*. 31–36.

- Ramadhani, R. & Siregar, R. 2021. Analisis *Self Efficacy* Matematika Siswa Terhadap Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19. *MAJU*. 8(2),367–75.
- Saputra, Rendi. 2019. Tujuan Pembelajaran Matematika. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9),1689–99.
- Soeprianto, Harry. 2009. Penerapan Pembelajaran Nilai-Nilai Yang Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Education*. 4(2),29–37.
- Sukmawati, Rika. 2017. Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi Drill Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*. 10(2),95–104.
- Syarifudin, A. 2020. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*. 5(1),31–34.